



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman merupakan salah satu dinas yang ada di Kota Palembang yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Sumatera Selatan. Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman terletak di Jl.Ade Irma Nasution No.10,Sungai Pangeran, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Aktifitas perkantoran pada saat ini tidak hanya dilakukan oleh perusahaan saja melainkan disektor industri atau lembaga dibawah naungan pemerintah pun melakukan aktifas perkantoran. Sama halnya pada Dinas Perumahan Kawasan dan Permukiman tidak terlepas dari kegiatan perkantoran.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan memerlukan aplikasi yang dapat memperlancar aktivitas kerja para pegawai dalam melakukan tugasnya. Pengolahan Data Aset dan Inventaris di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatanan masih sangat manual. Dari waktu ke waktu, keberadaan data aset dan inventaris mengalami perubahan (pertambahan dan pengurangan). Menurut Munawir dikutip oleh Nurhayati dan Anwar (2019 : 49) “Asset adalah tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang”. Sedangkan menurut Susandi dan Sukisno (2018 : 46) “Inventaris merupakan suatu aset dari suatu organisasi yang perlu dikelola dengan baik agar kegiatan operasional suatu organisasi dapat berjalan dengan baik”. Semakin banyak fasilitas yang dimiliki oleh suatu instansi, khususnya pada bagian aset dan inventaris, maka akan menimbulkan permasalahan dalam proses pengolahannya seperti, pencatatan, status, dan pengecekan kondisi aset dan inventaris tersebut. Dengan berkembangnya teknologi, industri, dan meningkatnya kebutuhan akan kemudahan menyimpan data, menuntut suatu instansi agar lebih mudah dalam melaksanakan suatu pekerjaan, Maka dari itu dibutuhkan suatu



sistem yang mampu mempermudah kegiatan pengontrolan terhadap pengolahan data aset dan inventaris tersebut agar tercipta efektifitas dan efisiensi yang lebih baik lagi dalam penyimpanan data saat ini. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik membangun suatu aplikasi pengolahan.

Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu dan memudahkan pegawai dalam mengolah data aset dan inventaris yang ada pada Dinas di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. Sistem ini tentunya memiliki keandalan tertentu yang dapat meningkatkan kinerja suatu instansi yang lebih baik lagi. Untuk mendapatkan keandalan yang tinggi, penerapan aplikasi pada pengolahan data aset dan inventaris ini lebih baik dibandingkan dengan sistem yang telah ada sebelumnya (manual), adapun kelebihan dari aplikasi ini yaitu Kepala Dinas dapat memantau dan mengetahui data aset dan inventaris perusahaan ketika ia sedang berada di rumah atau sedang tidak berada dikantor. serta mampu menangani gangguan yang bersifat permanen ataupun yang bersifat sementara/temporer dalam waktu yang singkat secara jarak jauh.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membuat suatu aplikasi di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan yang berjudul **“Aplikasi Pengolahan Data Aset dan Inventaris pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Website.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan Laporan Akhir ini adalah **“Bagaimana membangun Aplikasi Pengolahan Data Aset dan Inventaris pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Website ?”**



1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan dibuat agar pembahasan dalam penyusunan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang ke pembahasan yang lebih luas, maka penulis membuat batasan masalah hanya pada hal-hal berikut :

1. Aplikasi ini di gunakan untuk melakukan pencatatan, dan mengedit, menghapus, menyimpan, mengkonfirmasi serta menampilkan laporan data aset dan inventaris .
2. Aplikasi ini tidak membahas tentang penyusutan aset.
3. Aplikasi ini hanya bisa digunakan oleh Kepala Dinas, Admin, dan Pegawai (*User*) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Aplikasi Pengolahan Data Aset dan Inventaris yang berisi fitur-fitur untuk melakukan pencatatan dan mengedit, menghapus, mengkonfirmasi, menyimpan serta menghasilkan informasi yang melaporkan data aset dan inventaris.
2. Membangun Aplikasi Pengolahan Data Aset dan Inventaris guna mempermudah kepala dinas untuk mengetahui data aset dan inventaris.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dibidang penelitian serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembuatan Laporan Akhir ini yaitu :

1. Dengan adanya aplikasi ini dapat menghemat waktu dalam melakukan pengolahan data aset dan inventaris serta dapat memudahkan kinerja pegawai.
-



2. Memberikan kemudahan bagi kepala dinas apabila sedang membutuhkan atau ingin mengetahui data aset dan inventaris pada saat ia sedang tidak berada di kantor.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan data dan Waktu pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan, bidang sub. Bagian Umum dan Kepegawaian. Yang beralamat di Jl.Ade Irma Nasution No.10,Sungai Pangeran, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Siregar (2013:16), “Ada dua jenis data berdasarkan cara memperolehnya yaitu :

1. Data Primer

Menurut Siregar (2015:16), “Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan”. Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Arikunto dan Suharsimi dikutip oleh Rusmawan (2019:103), “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pegawai Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

b. Observasi

Menurut Kesuma dikutip oleh Rusmawan (2019:103), “Observasi adalah sebagai salah satu wawasan yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan



menggunakan mata. Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dengan kata lain, apa yang di lakukan ini sebenarnya adalah pengamatan secara langsung”. Disini penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh setiap bagian kerja pada bidang sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono dikutip oleh Singestecia et al (2018:66), “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen”. Data sekunder yang penulis dapatkan bersumber dari *website* Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. Serta buku – buku penunjang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat oleh penulis agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka Laporan Akhir ini dibagi menjadi lima bab, secara garis besar sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir ini seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan judul dan istilah – istilah yang digunakan dalam membangun aplikasi tersebut. Teori khusus



menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dari *Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Flow Chart, Block Chart, Entity Relationship Diagram (ERD)*.). Kamus Data serta simbol – simbol yang akan digunakan. Sedangkan, teori program yang menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan oleh sistem aplikasi, yaitu *PHP, Database MySQL* dan *XAMPP* yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan mengenai program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan seperti Sejarah, Visi dan Misi Instansi, Logo Instansi serta Deskripsi Struktur Organisasi dan hal lainnya yang berkaitan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui Aplikasi Pengolahan Data Aset dan Inventaris pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan

Berbasis *Website* yang meliputi rancangan, desain sistem yang dibuat serta desain *output* dari sistem informasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan sistem informasi yang telah dibangun, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan sistem informasi yang telah dibangun untuk kedepannya.